



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
NOMOR: 1761 TAHUN 2020
TENTANG
PEDOMAN UMUM LAYANAN KEMAHASISWAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka memberikan panduan yang jelas dan standar yang konsisten dalam penyelenggaraan layanan, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kepuasan mahasiswa dalam mengakses berbagai fasilitas dan dukungan yang tersedia di lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
 - b. bahwa dalam rangka memberikan acuan dan pedoman yang jelas, terukur, dan aplikatif bagi Fakultas/Pascasarjana, perlu menetapkan Pedoman Layanan Umum Kemahasiswaan yang komprehensif dan adaptif;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b perlu menetapkan Keputusan Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tentang Pedoman Layanan Umum Kemahasiswaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
- Mengingat
1. Undang-Undang RI Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 4. Peraturan Presiden Nomor 37 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 67 Tahun 2008 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Dosen Sebagai Pimpinan Perguruan Tinggi dan Pimpinan Fakultas
 6. Peraturan Menteri Agama No: 30 Tahun 2017 Tentang Statuta UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
 7. Permenristekdikti No.50 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 8. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI TENTANG PEDOMAN UMUM LAYANAN KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
- KESATU : Pedoman ini mengatur standar operasional dan prosedur layanan kemahasiswaan serta memastikan bahwa seluruh layanan yang diberikan kepada mahasiswa dilaksanakan dengan konsisten, transparan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.
- KETIGA : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan ataupun hal yang belum cukup diatur dalam Surat Keputusan ini, akan dilakukan perbaikan atau penyesuaian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Jambi

Pada tanggal 21 Agustus 2020

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI





**PEDOMAN UMUM LAYANAN KEMAHASISWAAN
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Taufiknya sehingga buku Panduan Umum Layanan mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2021 dapat diselesaikan. Buku panduan ini diterbitkan untuk memberikan informasi tentang layanan-layanan umum kemahasiswaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Buku panduan ini disusun oleh tim kerja yang dibentuk oleh LPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dalam buku panduan ini terdiri dari lima bab yang diawali dengan gambaran umum dan jenis-jenis layanan umum kemahasiswaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan rujukan dalam penyusunan buku panduan ini berdasarkan data empirik atau realitas di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Kami menyadari pedoman ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya, untuk itu masukan pemikiran dari semua pihak sangat kami harapkan, agar di masa yang akan datang buku Panduan Umum Layanan mahasiswa lebih baik. Kepada para anggota tim yang telah bekerja keras menyusun buku ini diucapkan terima kasih. Semoga buku ini besar manfaatnya untuk kita semua.

Jambi, Agustus 2021
Ketua LPM

Dr. Dian Mursyidah, M.Ag

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum	1
B. Visi dan Misi	1
C. Dasar Hukum	2
D. Hakikat Layanan Layanan	3
E. Tujuan Layanan Mahasiswa	3
F. Ruang Lingkup Layanan	3
BAB II LAYANAN SOFT SKILL	
A. Gambaran Umum	4
B. Tujuan Soft Skills	4
C. Manfaat Soft Skills	5
D. Komponen Soft Skill	5
E. Strategi Soft Skill	9
F. Sasaran Soft Skill	10
G. Ruang Lingkup Soft Skill	11
H. Fasilitas Soft Skill	11
I. Indikator Keberhasilan Soft Skill	11
J. Monitoring dan Evaluasi Soft Skill	11
BAB III LAYANAN PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT	
A. Gambaran Umum	12
B. Tujuan Pengembangan Minat Bakat Mahasiswa	13
C. Strategi Pengembangan Minat Bakat Mahasiswa	13
D. Sasaran Soft Skill Pengembangan Minat Bakat Mahasiswa.....	14
E. Ruang Lingkup Pengembangan Minat Bakat Mahasiswa	14
F. Fasilitas Pengembangan Minat Bakat Mahasiswa.....	14
G. Indikator Keberhasilan Pengembangan Minat Bakat Mahasiswa	18
H. Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Minat Bakat Mahasiswa	18

BAB IV LAYANAN PENYULUHAN KARIR DAN BIMBINGAN

KEWIRAUSAHAAN

A. Gambaran Umum Penyuluhan Karir dan Pengembangan Kewirausahaan	
B. Jenis Penyuluhan Karir dan Pengembangan Kewirausahaan	18
C. Program Penyuluhan Karir dan Pengembangan Kewirausahaan.....	19
D. Strategi Penyuluhan Karir dan Pengembangan Kewirausahaan	22
E. Sasaran Penyuluhan Karir dan Pengembangan Kewirausahaan	22
F. Ruang Lingkup Penyuluhan Karir dan Pengembangan Kewirausahaan	23

BAB V LAYANAN KESEJAHTERAAN

A. Layanan Beasiswa	24
B. Layanan Kesehatan	35
C. Layanan Bimbingan Konseling	36

PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Mahasiswa sebagai salah satu komponen sivitas akademika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin (UIN STS) Jambi memiliki karakteristik yang bermacam, kedudukan dan fungsinya yang sangat strategis perlu dibina dan dikembangkan. Mereka sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup potensial perlu ditingkatkan daya kreativitasnya agar kelak menjadi lulusan yang sesuai dengan tujuan diselenggarakan pendidikan di UIN STS Jambi dan tujuan Pendidikan Nasional. Untuk menuju kesana perlu diupayakan suasana kampus yang kondusif dalam bentuk kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang utuh.

Pengembangan kemahasiswaan merupakan tanggung jawab seluruh sivitas akademika. Oleh karena itu kondisi interaksi edukatif antara mahasiswa dengan lingkungannya yang terdiri atas dosen, tenaga kependidikan dan sarana prasarana di kampus harus terwujud dalam suasana yang kondusif penuh keakraban. Suasana yang kondusif sebagai upaya melahirkan lulusan yang bermutu memerlukan integrasi proses pembelajaran yang meliputi kurikuler dan ekstrakurikuler. Kurikuler dan ekstrakurikuler ini yang akan mengantarkan mahasiswa memiliki kematangan intelektual, emosional, dan spritual yang baik.

Layanan yang diberikan oleh UIN Sulthan Thaha Saifuddin (STS) Jambi kepada mahasiswa terdiri dari 4 layanan, yaitu 1) penalaran, termasuk softskills, 2) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 3) peningkatan kesejahteraan (pemberian beasiswa dan layanan kesehatan) dan 4) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.

B. Standar Visi dan Misi

VISI

Menjadi Universitas Islam sebagai Lokomotif Perubahan Sosial Unggul Nasional Menuju Internasional dengan Semangat *Moderasi dan Entrepreneurship Islam*

MISI

Untuk mencapai visi di atas, maka misi UIN 2019-2023 adalah sebagai berikut:

1. Mempercepat peningkatan kuantitas dan kualitas akreditasi dan sertifikasi institusi, program studi, dan unit/lembaga unggul meraih standar mutu internasional.
2. Menciptakan kampus berwibawa, tertib, indah, bersih, sehat, disiplin, aman, nyaman, toleran, moderat, dan menjadi model ikutan masyarakat.

3. Peningkatan kapasitas dosen dan calon alumni untuk berkompetisi di era *Industrial Revolution 4.0* dan *Society 5.0*.
4. Peningkatan kualitas manajemen tata kelola layanan Tri Dharma berbasis teknologi informasi terkinidemi kepuasan *stakeholders*.
5. Akselerasi pemahaman dan penerapan paradigma transintegrasi ilmu yang mendorong hasil kerja Tri Dharma yang inovatif, dengan semangat *entrepreneurship* Islami.
6. Internasionalisasi kampus melalui kerja sama regional dan global yang *mutual benefits* dengan menggunakan matrik *Times Higher Education* dan *Webometrics*.
7. Peningkatan pendapatan BLU dan pengelolaan koperasi untuk menunjang kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta kesejahteraan civitas akademika.
8. Kepastian evaluasi pelaksanaan SBSN tepat waktu untuk mencapai efektifitas penggunaan bangunan.

C. Dasar Hukum

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI No. Dj/253/2007 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Agama Islam;
5. SK Direktur Jenderal pendidikan Islam Departemen Agama RI No. Dj/254/2007 tentang Pedoman Orientasi Pengenalan Akademik Perguruan Tinggi Agama Islam;
6. SK Direktur Jenderal pendidikan Islam Departemen Agama RI No. Dj/255/2007 tentang Tata Tertib Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam; dan
7. Peraturan Menteri Agama Nomor : 22 Tahun 2018 tentang STATUTA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;

D. Hakikat Layanan Mahasiswa

Pelayanan mahasiswa diberikan dalam bentuk layanan informasi, bantuan belajar, bimbingan akademik, administrasi akademik, keluhan pelanggan, dan perpustakaan. Layanan ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa mengatasi masalah akademik dan administrasi akademik yang dihadapi selama belajar di UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Adapun beberapa layanan yang secara khusus diterapkan di UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi adalah,

1. Layanan peningkatan penalaran, termasuk *softskills* bagi mahasiswa.
2. Layanan pembinaan dan pengembangan minat dan bakat bagi mahasiswa.
3. Layanan kesejahteraan (pemberian beasiswa dan layanan kesehatan) bagi mahasiswa.
4. Layanan penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan bagi mahasiswa.

E. Tujuan Layanan Mahasiswa

Tujuan penyusunan pedoman layanan mahasiswa adalah memberikan panduan bagi sivitas akademika UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tentang layanan yang diberikan kepada mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi agar menghasilkan calon alumni yang mampu berkompetisi di era industrial revolution 4.0 dan society 5.0.

Secara khusus tujuan penyusunan pedoman layanan mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan layanan peningkatan penalaran, termasuk *softskills* bagi mahasiswa.
- b. Menjelaskan layanan pembinaan dan pengembangan minat dan bakat bagi mahasiswa.
- c. Menjelaskan layanan kesejahteraan (pemberian beasiswa dan layanan kesehatan) bagi mahasiswa.
- d. Menjelaskan layanan penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan bagi mahasiswa.

F. Ruang Lingkup Layanan

Ruang lingkup dalam pemberian layanan kemahasiswaan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi adalah seluruh civitas akademik baik secara akademik maupun non-akademik yang mengarah kepada peningkatan kompetensi mahasiswa sesuai dengan visi dan misi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

BAB II LAYANAN SOFT SKILLS

A. Gambaran Umum

Perubahan kondisi sosial, ekonomi, politik dan budaya, memasuki abad ke 21 mengidentifikasi tantangan kehidupan manusia semakin tinggi dan kompleks. Untuk itu UNESCO (*The International Commission on Education for the Twenty-first Century*) memandang penting adanya perubahan paradigma pendidikan sebagai instrument ke paradigma sebagai pengembangan manusia seutuhnya (*all-rounded human beings*). Berdasarkan hal tersebut empat pilar pendidikan UNESCO meliputi *learning to know, learning to do, learning to be* dan *learning to live together* dikembangkan dan harus diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran dari berbagai tingkat pendidikan (dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi).

Persaingan dalam dunia kerja juga semakin ketat dan daya serap lulusan perguruan Tinggi (PT) masih rendah dalam dunia kerja yang disebabkan oleh terbatasnya lapangan kerja dan tuntutan dari pengguna (*users*) yang semakin lama semakin tinggi, serta penalaran termasuk *soft skills* yang dimiliki lulusan masih rendah. Profil lulusan yang dicari oleh perusahaan biasanya tidak hanya unggul pada prestasi akademik saja, namun calon karyawan yang dicari perlu memiliki *value added*. Pola pembinaan dalam peningkatan penalaran termasuk *soft skills* mahasiswa di PT selayaknya dilakukan secara terintegrasi antar kegiatan akademik dan non akademik. Secara historis, mahasiswa memiliki peran sentral dalam perubahan masyarakat dan bangsa.

Dengan jelas terlihat bahwa peningkatan penalaran termasuk *soft skills* mahasiswa, baik intra-dan inter-personal *skills*, di dalam pembelajarannya di perguruan tinggi menjadi sangat diperlukan agar setelah lulus dapat berkehidupan dengan baik dalam masyarakat dan dapat menghadapi tantangan dunia kerja global yang dinamis. Untuk itu, integrasi peningkatan penalaran termasuk *soft skills* ke dalam kurikulum dan proses pembelajaran di perguruan tinggi mesti mendapatkan prioritas.

B. Tujuan Peningkatan *Soft Skills*

Tujuan Umum Kegiatan pengembangan dan peningkatan penalaran *soft skill* bagi mahasiswa Universitas bertujuan sebagai upaya pemberdayaan mahasiswa melalui peningkatan kualitas diri yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran, terencana, teratur, terarah, dan bertanggung jawab. Sedangkan Tujuan Khusus :

1. Menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan dalam meneliti dan Pedoman Pengembangan *Soft Skill* dan Prestasi Mahasiswa menulis karya ilmiah, pemahaman profesi, dan kerja sama Mahasiswa.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam manajemen praktis, berorganisasi, menumbuhkan apresiasi terhadap olahraga dan seni, kepramukaan, bela negara, cinta alam, jurnalistik, dan bakti sosial.
3. Meningkatkan kesehatan fisik, mental, & spiritual mahasiswa.
4. Meningkatkan pengabdian pada masyarakat, menanamkan rasa persatuan & kesatuan bangsa, menumbuhkan kecintaan pada tanah air dan lingkungan.

C. Manfaat *Soft Skills* bagi Lulusan

Secara eksplisit di atas telah terlihat bahwa *soft skills* sangat diperlukan dalam pemanfaatannya di dalam perencanaan dan proses pencarian pekerjaan (wawancara oleh pemberi pekerjaan) dan kesuksesan meniti karir dalam pekerjaannya. Ini mengindikasikan bahwa *soft skills* menentukan kecepatan lulusan mendapatkan pekerjaan, selain didukung oleh *hard skills*nya. Kompetensi yang dibutuhkan dan seseorang dapat sukses meniti karir dan kehidupannya, yaitu kompetensi personal, komunikasi, internasional/antar budaya dan domain.

Profil Lulusan yang diharapkan oleh Perusahaan atau lapangan kerja adalah sebagai berikut:

- Pengaruh (*Influence*): Organisasi yang efektif dan kepemimpinan.
- Grup yang efektif (*Group effectiveness*): Kemampuan interpersonal, kemampuan negoisasi, dan bekerja dalam tim.
- Manajemen personalia (*Personal management*): kepercayaan diri, tujuan yang jelas dan motivasi, serta pengembangan karir personal.
- Kemampuan beradaptasi (*Adaptability*): Berfikir kreatif dan pemecahan masalah.
- Komunikasi (*Comunication*): Kemampuan mendengar dan berbicara.
- Kemampuan membaca (*reading*), Menulis (*writing*) dan Penguasaan komputer. Kemampuan yang perlu dikembangkan adalah melek baca dan hitung.
- Landasan: belajar untuk belajar. Pembelajaran merupakan kunci keberhasilan masa depan.

D. Komponen *Soft Skills*

Elemen *soft skills* yang harus dimiliki oleh mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terdiri *soft-skills* di dalamnya berisikan *sub-skills* yang dapat dikategorikan sebagai

skills yang secara individu sangat dibutuhkan (*must have*) dan kategori sebagai skills yang baik untuk dimiliki (*good to have*) adalah tergambar di table di bawah ini :

Tabel 1. Elemen soft skills yang harus dan baik untuk dimiliki

No.	Soft Skills	Sub-skills Elemen yang harus dimiliki	Sub-skills Elemen yang baik untuk dimiliki
1.	Kemampuan berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan Menyampaikan ide secara Jelas, efektif dan meyakinkan baik oral maupun tertulis. ➤ Kemampuan untuk mempraktikkan ketrampilan mendengar dengan baik dan memberi tanggapan. ➤ Kemampuan berpresentasi secara jelas dan meyakinkan kepada audien. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kemampuan untuk menggunakan teknologi selama presentasi ✓ Kemampuan untuk berdiskusi dan mengakhiri dengan consensus ✓ Kemampuan berkomunikasi dengan individu yang mempunyai latar belakang budaya berbeda ✓ Kemampuan menggunakan keterampilan non-oral Keterampilan untuk Menularkan kemampuan Kamunikasinya ke oranglain

2.	Keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam situasi dan melakukan justifikasi ➤ Kemampuan memperluas dan memperbaiki keterampilan berpikir seperti menjelaskan, menganalisis dan mengevaluasi diskusi. ➤ Kemampuan mendapatkan ide dan mencari solusi alternative 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kemampuan berfikir lebih luas ✓ Kemampuan untuk membuat Kesimpulan berdasarkan Pembuktian yang valid ✓ Kemampuan untuk menerima dan memberikan tanggung Jawab sepenuhnya ✓ Kemampuan untuk memahami seseorang dan mengakomodasikan ke dalam suasana kerja yang beragam
3.	Kerja dalam tim	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan untuk membangun hubungan, berinteraksi dan bekerja secara efektif dengan lainnya ➤ Kemampuan untuk memahami dan berperan sebagai pemimpin dan pengikut (anggota) ➤ Kemampuan untuk memahami, menghargai dan menghormati perilaku, pemahaman dan keyakinan orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kemampuan untuk memberikan kontribusi terhadap perencanaan dan mengoordinasikan kerja group. ✓ Bertanggung jawab terhadap keputusan group

4.	Belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan untuk mengelola informasi yang relevan dari berbagai sumber ➤ Kemampuan untuk menerima ide ide baru 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kemampuan untuk mengembangkan keinginan untuk menginvestigasi dan mencari pengetahuan
5.	Keterampilan kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan untuk mengidentifikasi peluang kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kemampuan untuk mengajukan proposal peluang bisnis ✓ Kemampuan untuk membangun, mengeksplorasi dan mencari peluang bisnis dan kerja ✓ Kemampuan untuk berwirausaha sendiri
6.	Etika, moral dan profesionalisme	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan unruk Memahami krisis Ekonomi, aspek social Budaya secara Profesional ➤ Kemampuan analisis untuk membuat keputusan pemecahan masalah terkait dengan etika. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kemampuan untuk mempraktikan etika perilaku disamping mempunyai tanggungjawab t terhadap masyarakat.
7.	Keterampilan kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempunyai pengetahuan teoridasar kepemimpinan ➤ Kemapuan untuk memimpin suatu projek 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kemampuan untuk memahami dan menjadi alternative pemimpin dan pengikut ✓ Kemampuan mensupervisi anggota suatu group

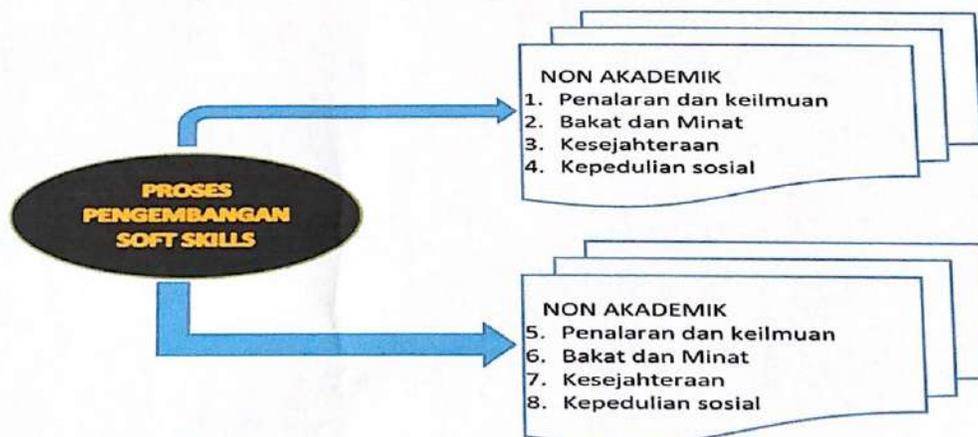


E. Strategi Pengembangan Peningkatan Penalaran *Softskills*

Pengembangan soft skills harus dipraktekkan berulang-ulang dan didampingi oleh mentor. Dengan kata lain kegiatan harus terencana, terprogram dan tersistem. Setiap kegiatan harus ada coach atau mentornya yang membimbing kemana arah kegiatan tersebut akan dilaksanakan, walau tidak harus setiap saat ada. Kegiatan pelatihan harus terprogram dengan baik, ada durasi, capaian dan keberlanjutan, apakah pelatihan akan diarahkan pada transformasi keyakinan, motivasi, karakter, atau tingkahlaku. Kegiatan tidak hanya berhenti di pelatihan tanpa adanya coaching oleh para coach yang tangguh, sampai akhirnya dalam durasi tertentu akan terjadi transformasi diri yang seutuhnya.

Layanan peningkatan penalaran termasuk *soft skills* mahasiswa dapat dilakukan melalui sektor akademik maupun non akademik. Peningkatan softskills berupa peningkatan kemampuan berbahasa di lakukan oleh Unit Pengembangan Bahasa (UPB) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Peningkatan penalaran, termasuk softskills juga dilakukan melalui Ma'had Al-Jami'ah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. sebagaimana dapat dilihat pada bagian bawah ini :

Bagan 1. Proses Pengembangan Soft Skills mahasiswa



1. Proses peningkatan penalaran termasuk *soft skills* di bidang akademik adalah terutama melalui proses pembelajaran di kelas oleh Dosen Pengampu mata kuliah dengan memasukan unsur *soft skills* pada setiap penyampaian mata kuliah yang ada dikurikulum pendidikan.
2. Proses peningkatan penalaran termasuk *soft skills* di bidang non akademik dapat dilakukan melalui beberapa bidang, antara lain :
 - a. Penalaran dan keilmuan
 - b. Bakat, minat dan kemampuan
 - c. Kesejahteraan
 - d. Kepedulian sosial
 - e. Kegiatan penunjang lainnya

Oleh karena itu perlu adanya sinergitas antara Dosen, Pembimbing Ormawa dan Pelatih Ormawa atau UKM dalam menamkan dan mengembangkan *soft skills* mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Disamping itu pula perlu didukung dengan kebijakan universitas yang mendukung kegiatan kemahasiswaan yang mengasah kemampuan *soft skills* mahasiswa.

F. Sasaran Pengembangan Peningkatan Penalaran Termasuk *Softskills*

Sasaran Pengembangan peningkatan *softskill* ini diarahkan kepada mahasiswa-mahasiswi. Pelatihan dilakukan oleh Pengembang. Ada 2 jenis pelatihan, yaitu pelatihan bagi mahasiswa baru dan calon wisudawan, dan pelatihan bagi pengurus Ormawa & UKM sebagai calon cotrainer / mentor / agen penular *soft skills*. Hasil dari pelatihan adalah diperolehnya Pelatih dan Pendamping *soft skills* yang siap melakukan pelatihan dan pendampingan, di tingkat Ormawa dan UKM.

G. Ruang Lingkup Kegiatan Peningkatan Penalaran *Softskills*

Ruang lingkup kegiatan peningkatan penalaran termasuk *softskill* di lingkungan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi adalah meningkatkan kesehatan fisik, mental, & spiritual mahasiswa. Ruang Lingkup Panduan Layanan Pengembangan *Softskills* Mahasiswa ini memuat kerangka dan prosedur kerja dalam Layanan Pengembangan *Soft Skills* Mahasiswa, dengan batasan berbagai Layanan Pengembangan *Soft Skills* Mahasiswa yang terkait langsung dengan mahasiswa. Penyiapan kondisi sumber daya manusia, baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dalam rangka menciptakan Layanan Pengembangan *Softskills* Mahasiswa yang ideal meskipun terkait dengan Layanan Pengembangan *Softskills* Mahasiswa, tidak termasuk yang menjadi ruang lingkup

Dokumen Manual Layanan Pengembangan Softskills Mahasiswa ini. Panduan ini diterapkan terhadap setiap proses Layanan Pengembangan Softskills Mahasiswa yang implementasinya mempertimbangkan dokumen lain yang terkait.

H. Fasilitas Penunjang Kegiatan Peningkatan Penalaran Termasuk *Softskills*

Fasilitas dalam menunjang kegiatan peningkatan penalaran softskill tersebut diarahkan kepada tersedianya pelatih atau mentor dalam peningkatan softskill mahasiswa dan juga pengembang. Selain itu pedoman dan panduan juga sangat berguna dalam penunjang kegiatan diatas. Kemudian organisasi dan unit kerja kampus juga sangat berpengaruh.

I. Indikator Keberhasilan Kegiatan Peningkatan Penalaran Termasuk *Softskills*

Tim Pengembang Softskills Mahasiswa UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Wakil Rektor III. Tugas Tim adalah merencanakan, mengembangkan materi, melakukan kegiatan, mengevaluasi dan mengembangkan pelatihan dan pendampingan berdasarkan hasil monitoring dan feedback. Kegiatan dilakukan oleh Tim Pengembang. Ada 2 jenis kegiatan yakni bagi dosen pendamping/pembimbing sebagai calon trainer, dan kegiatan bagi pengurus Ormawa & UKM Universitas Aisyah Pringsewu sebagai calon co-trainer/mentor/ agen penular softskills. Hasil dari kegiatan adalah diperolehnya Pelatih & Pendamping softskills bersertifikat yang siap melakukan pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dan pendampingan dilakukan di UIN STS Jambi. Penanggungjawab kegiatan adalah Wakil Rektor III UIN STS Jambi, sedang pelaksana pelatihan dan pendampingan adalah Pelatih & Pendamping bersertifikat yang diangkat oleh Wakil Rektor III. Sasarannya adalah mahasiswa di UIN STS Jambi. Prioritas diutamakan mahasiswa pada tingkat yang sesuai jenjang/level pelatihan, yang dipandang mempunyai potensi besar mampu dan mau menularkan softskills terhadap mahasiswa yang lain sehingga terjadi efek bola salju (snow ball).

J. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Peningkatan Penalaran Termasuk *Softskills*

Panduan Pengembangan Softskills Mahasiswa UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi ini diharapkan dapat membantu pelaksanaan pengembangan softskills mahasiswa di lingkungan akademik melalui kegiatan kemahasiswaan (ekstrakurikuler). Untuk pengembangan softskills mahasiswa melalui kegiatan kurikuler (akademik) tidak diatur dalam kegiatan ini. Dengan adanya usaha-usaha pengembangan softskills baik melalui

kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler diharapkan mahasiswa UIN STS Jambi mempunyai keseimbangan antara *hardskills* dan *softskills* sesuai visi Universitas.

BAB III

LAYANAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT

A. Gambaran Umum

Perkembangan globalisasi yang ditandai dengan teknologi informasi telah menggelinding dengan cepat dan siap menghadapi kompetisi global. Tuntutan pendidikan yang berkualitas menjadi kunci yang harus dijawab oleh semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Perkembangan tersebut menjadi sentral perhatian Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia pada umumnya dan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi khususnya. Untuk bisa memposisikan diri dalam persaingan yang mengusung kualitas non akademik adalah dengan cara membina dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa.

Organisasi kemahasiswaan sebagai wadah untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni, bakat minat serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan hidup tarap masyarakat sesuai dengan Keputusan Dirjen Pendis Nomor 4961 tahun 2016 tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan pada perguruan tinggi keagamaan Islam. Secara substansi perlu adanya harmonisasi dan sinkronisasi antara kemampuan akademik dan kemampuan non akademik untuk mengembangkan potensi dan aktualisasi diri mahasiswa yang mengiring mahasiswa untuk berkompetisi secara global. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai lembaga pendidikan Tinggi Keagamaan yang telah mencetak kandidat-kandidat yang berprestasi dan berkualitas bukan hanya berprestasi secara akademik saja tetapi juga dari aspek non akademik melalui kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa.

Secara real mahasiswa-mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memiliki kualitas minat dan bakat baik itu dalam bidang sastra, bidang seni dan olahraga telah mengeksplorasikan potensi tersebut mulai dari tingkat kampus sampai pada tingkat nasional. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi secara kualitas dan kuantitas telah mencetak banyak kandidat-kandidat yang cukup kreatif dalam bidang seni suara, seni musik maupun sastra. Program pembinaan dan pengembangan minat dan bakat mahasiswa juga merupakan salah satu forum silaturahmi, perjumpaan, persahabatan, pertemuan, persaudaraan dan kompetisi kreatifitas antar mahasiswa di setiap fakultas di lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Oleh karena itu melalui program pembinaan dan pengembangan minat dan bakat,

mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat menampilkan bakat dan minatnya serta UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi juga dapat mempersiapkan kandidat-kandidat mahasiswa sebagai Lokomotif perubahan sosial yang berdasarkan semangat moderasi dan *enterpreneurship* islam.

Layanan pembinaan dan pengembangan bakat dan minat bagi mahasiswa sangat diperlukan guna menyalurkan bakat dan kemampuan yang dimiliki, sesuai dengan bidang minatnya yang mengacu pada kegiatan kemahasiswaan. Layanan bakat dan minat mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi diwujudkan dalam bentuk pengarahan ke dalam kelompok-kelompok pengembangan bakat dan minat.

B. Tujuan Pembinaan dan Pengembangan Minat dan Bakat

Dalam Salinan Keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor: 155/U/1998 BAB I tentang ketentuan umum pasal 1 nomor urut 2 tentang tujuan organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi adalah:

1. Menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan /atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian;
2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

C. Strategi Pengembangan Pembinaan dan Pengembangan Minat dan Bakat

Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat mahasiswa tahun 2021 mengacu dari Rencana Strategi (RENSTRA) dan kebijakan kemahasiswaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2021-2024. Strategi dasar pengembangan minat dan bakat UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berdasar edukasi dan partisipasi dengan arah menciptakan keunggulan dan kemandirian mahasiswa dalam berorganisasi untuk mendorong keberhasilan studi. Pendekatan yang dipergunakan yaitu:

1. Berdasarkan pada kebutuhan mahasiswa, dalam arti setiap kemampuan mahasiswa senantiasa dikembangkan dan dibangun berdasarkan berbagai kebutuhan yang ada dan bersumber dalam komunitas mahasiswa sendiri;
2. Bertolak pada proses pendidikan dengan menggali potensi yang dimiliki dan apa yang dikembangkan oleh komunitas mahasiswa;
3. Berdasarkan pada upaya menumbuhkembangkan sikap percaya diri, sehingga setiap mahasiswa percaya diri dan memiliki sikap mandiri dalam melakukan kegiatannya pengembangan minat dan bakat;

4. Memperhatikan, mempertimbangkan dan mengutamakan aspek lingkungan sosial dan lingkungan fisik komunitas mahasiswa;
5. Pendekatan yang dilaksanakan berdasarkan pada perubahan struktur dan sistem sosial, misalnya yang menyangkut hubungan sosial mahasiswa, kegiatan akademik, pengembangan minat dan bakat, kesejahteraan mahasiswa, sistem manajemen dan partisipasi mahasiswa;
6. Pemberian tanggung jawab (*transfer of responsibility*) kepada mahasiswa, pimpinan mahasiswa, dan sejak awal mereka dilibatkan dalam kegiatan perencanaan, penyusunan program sampai pada evaluasi program yang telah dilaksanakan;
7. Proses pengambilan keputusan untuk setiap kegiatan harus berdasarkan musyawarah (*democratic dan non-hierarchical relationship*);
8. Kepemimpinan kemahasiswaan dipegang bersama-sama, dalam arti semua kegiatan diatur secara kolektif, sehingga semua pihak bertanggung jawab dalam setiap kegiatan
9. Pengkondisian mahasiswa angkatan baru selama 1 tahun untuk pengembangan potensi-potensi mahasiswa.

D. Sasaran Pengembangan Pembinaan dan Pengembangan Minat dan Bakat

Sasaran pengembangan kegiatan pengembangan minat dan bakat UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2021 yakni terbentuknya kepribadian mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai lokomotif perubahan sosial yang memiliki integritas keilmuan

Sasaran pengembangan tersebut merupakan wahana untuk menyalurkan aspirasi, bakat dan minat mahasiswa untuk tumbuhnya aspirasi secara dinamis dan demokratis, tingginya semangat belajar secara terus menerus, terciptanya kehidupan organisasi kemahasiswaan yang dinamis dan meningkatnya daya nalar, olahraga, kesenian maupun minat khusus lainnya, yang pada akhirnya dapat memunculkan kandidat-kandidat pemimpin di kalangan mahasiswa.

E. Ruang Lingkup Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Minat dan Bakat

Ruang lingkup kegiatan adalah meliputi kegiatan olahraga, dan kesenian. Peserta dari kegiatan ini adalah mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang aktif, yang telah terinfentarisir minat dan bakatnya.

F. Fasilitas Penunjang Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Minat dan Bakat

Perlu diketahui bahwa mahasiswa memiliki minat dan bakat tertentu. Minat merupakan dorongan psikis atau motif yang menyebabkan seseorang merasa senang

terhadap segala sesuatu yang memang diminatiya. Untuk itu pembinaan minat dan bakat merupakan suatu upaya membangun kondisi dan situasi di kampus secara kondusif agar mahasiswa dapat mengembangkan potensi-potensi dirinya, memperoleh dorongan atau motivasi dari lingkungan sosialnya serta dapat memacu prestasi mahasiswa. Oleh karena itu maka perlu adanya fasilitas penunjang yang memadai guna melancarkan kegiatan dimaksud. Adapun fasilitas penunjang kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah sebagai berikut:

1. Tenaga pembina
2. Tenaga pelatih
3. Gedung Olahraga (GOR)
4. Lapangan voli dan basket
5. Auditorium
6. Studio musik
7. Radio UIN Sutha
8. Alat-alat olahraga yang digunakan (tenis meja)
9. Alat-alat musik

Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat bagi mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dilakukan dalam menunjang program Tridharma Perguruan Tinggi adalah memfasilitasi mahasiswa membentuk *student government* yang terdiri atas lembaga-lembaga kemahasiswaan tingkat universitas, fakultas dan program studi di lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Selain itu terdapat pula Unit-unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang bergerak dalam suatu bidang tertentu. Lembaga-lembaga kemahasiswaan tersebut adalah:

1) Tingkat Universitas

Lembaga kemahasiswaan di tingkat universitas antara lain: Senat Mahasiswa Universitas (SEMA-U), Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas (DEMA-U) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

a. Senat Mahasiswa Universitas (SEMA-U)

SEMA-U adalah lembaga struktur organisasi kemahasiswaan yang memegang fungsi kontrol terhadap pelaksanaan Garis Besar Haluan Program (GPBH) lembaga kemahasiswaan. SEMA-U sebagai lembaga normatif atau legislatif dan perwakilan tertinggi di Universitas yang memiliki fungsi menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa dan memiliki fungsi legislasi sebagai subsistem kelembagaan non-struktural di tingkat universitas.

b. Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas (DEMA-U).

DEMA-U adalah organisasi yang berkewajiban melaksanakan ketetapan SEMA-U. DEMA-U mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan tingkat universitas dan subsistem kelembagaan non struktural tingkat universitas.

c. Unit Kegiatan Mahasiswa

a) PRAMUKA

UKM Pramuka UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa yang ada di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. UKM tersebut berlokasi di kampus Mendalo UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan nama Racana Sultan Thaha Saifuddin Sri Sudewi Gugus Depan 02581/02582 Pangkalan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

b) Resimen Mahasiswa (MENWA)

Resimen Mahasiswa (Menwa) adalah salah satu kekuatan sipil yang dilatih dan dipersiapkan untuk mempertahankan NKRI sebagai perwujudan Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta (Sishankamrata). Menwa juga merupakan salah satu komponen warga negara yang mendapat pelatihan militer (unsur mahasiswa). Markas komando satuan Menwa Batalyon 002 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi bertempat di kampus Mendalo yang anggotanya adalah mahasiswa atau mahasiswi yang berkedudukan di kampus tersebut. Menwa merupakan komponen cadangan pertahanan negara yang diberikan pelatihan ilmu militer seperti penggunaan senjata, taktik pertempuran, survival, terjun payung, bela diri militer, senam militer, penyamaran, navigasi dan sebagainya.

c) Korps Suka Rela – Palang Merah Indonesia (KSR-PMI)

UKM Korps Sukarela (KSR) PMI Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah kesatuan unit PMI yang menjadi wadah bagi anggota mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang atas kesadaran sendiri menyatakan menjadi anggota KSR.

d) Koperasi Mahasiswa Generasi Dua (KOPMA G2)

UKM Koperasi Mahasiswa Generasi Dua (KOPMA G2) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merupakan wadah untuk melatih kemampuan berwirausaha sebagai bekal untuk terjun di masyarakat maupun dunia kerja.

e) Gerakan Seni Kampus (GESKA)

UKM GESKA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memiliki tujuan "Terbentuk potensi mahasiswa yang unggul dan produktif dalam memberikan kontribusi bagi kampus serta komitmen menjaga dan melestarikan budaya Indonesia yang siap menjaga Negara kesatuan Republik Indonesia". UKM GESKA memiliki

fungsi sebagai wadah pengembangan bakat dan minat anggota dan sebagai ajang kreatifitas mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dibidang seni, budaya dan sastra serta wadah pembinaan anggota sebagai pengemban dalam mengembangkan dan melestarikan seni dan budaya nasional indonesia.

f) Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA)

UKM Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) merupakan UKM yang bergerak di bidang kegiatan alam bebas, sehingga diperlukan para mahasiswa yang memiliki semangat, mental, jiwa dan rohani yang kuat agar mahasiswa mampu bersaing dan bersikap sportif dalam setiap kegiatan.

2) Tingkat Fakultas

Lembaga Kemahasiswaan di tingkat fakultas adalah Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F) dan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA-F).

a. Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F)

SEMA-F merupakan perwakilan tertinggi di tingkat fakultas, organisasi normatif di tingkat fakultas menampung dan menyalurkan aspirasi dalam bentuk peran-peran legislasi yang merupakan subsistem kelembagaan non struktural di tingkat fakultas.

b. Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA-F)

DEMA-F sebagai pelaksana harian kegiatan mahasiswa di tingkat fakultas dan berkewajiban untuk melaksanakan garis-garis besar program kerja mahasiswa fakultas. DEMA-F memiliki hak otonomi untuk kegiatan internal, sedangkan untuk kegiatan eksternal yang membawa nama universitas harus berkoordinasi dengan DEMA-U. DEMA-F berada di bawah koordinasi DEMA-U.

c. Kelompok Studi (KS)

Kelompok studi (KS) fakultas merupakan kelompok studi bagi mahasiswa yang bergerak di berbagai bidang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memiliki beberapa KS, yaitu Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) dan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM). Fakultas Sains dan Teknologi (FST) memiliki KS, yaitu Sutha Science Community. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) memiliki beberapa KS, yaitu Rumah Pintar Integrasi dan Rumah Minat Bakat Dan Pendidikan (RUMPI).

3) Tingkat Program Studi

Lembaga kemahasiswaan pada seluruh Program Studi adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS).

G. Indikator Keberhasilan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Minat dan Bakat

Keberhasilan kegiatan pembinaan minat dan bakat di nilai dengan indikator-indikator sebagai berikut;

1. Tersedianya layanan institusi kemahasiswaan yang memadai ;
2. Terselenggaranya kegiatan ko-ekstrakurikuler secara proporsional;
3. Meningkatnya jumlah kegiatan, dosen, pegawai dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan;
4. Terpenuhinya fasilitas penunjang kegiatan mahasiswa secara bertahap;
5. Tercukupinya anggaran pengembangan kemahasiswaan secara memadai
6. Tidak ada tumpang tindih kegiatan/pengelolaan;
7. Terjadinya kesinambungan kepengurusan serta keharmonisan antar unit kegiatan;
8. Meningkatnya prestasi ko/ekstrakurikuler pada skala nasional dan internasional.

H. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Minat dan Bakat

Proses evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan Program pengembangan minat dan bakat dilakukan oleh panitia atas koordinasi dengan WAREK III bagian kemahasiswaan dan selanjutnya dilaporkan ke rektor atas persetujuan WAREK III secara berkala yang mencakup:

1. Panitia menyusun dan melaporkan TOR dan RAB kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa kepada WAREK II dan selanjutnya WAREK III teruskan kepada Rektor;
2. Laporan pelaksanaan kegiatan pengembangan minat dan bakat;
3. Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana kegiatan kepada rector.

BAB V

LAYANAN PENYULUHAN KARIR DAN BIMBINGAN KEWIRAUSAHAAN

A. Gambaran Umum

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memiliki Unit Pelaksana Teknis yang menaungi bidang kewirausahaan dan karir yaitu Unit Pengembangan Kewirausahaan dan Karir (UPKK). UPKK bertujuan mengembangkan potensi kewirausahaan dan karir bagi mahasiswa agar menjadi *entrepreneurship* islam yang inovatif. Program utama UPKK adalah memberikan bekal

dan pelatihan dalam menghadapi dunia kerja dan kewirausahaan sehingga dapat memberikan motivasi dalam menentukan pilihan sebagai alumni yang mandiri dan sukses di berbagai bidang keilmuan, serta kerjasama rekrutmen dengan pengguna (*stakeholders*).

Pada tahun 2018 UPKK secara resmi menerima penunjukan dan pembentukan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sesuai dengan SK Badan Pengurus Cabang HIPMI No: 02/SKEP-BPCJBI/10/18 Tentang Pengesahan Badan Pengurus Perguruan Tinggi Himpunan Pengusaha Muda Indonesia UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (BP HIPMI PT Jambi) Masa Bakti 2018-2020).

Demi mendukung tujuan dari dibentuknya UPKK UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, maka UPKK membentuk Pengurus Organizer Keagamaan dan Kependidikan (OK2) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Periode 2019-2021 berdasarkan SK Kepala UPKK UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi No: 15 Tahun 2019. OK2 UPKK memiliki tugas, yaitu

- 1) Mendata mahasiswa yang memiliki kemampuan atau bakat di berbagai macam bidang
- 2) Memberi sertifikat kemampuan atau bakat yang dimiliki
- 3) Membuat program kerja selama masa jabatan
- 4) Membuat laporan kegiatan tertulis

UPKK memiliki wadah yang menampung para mahasiswa yang memiliki minat dan bakat dalam bidang videografi dan sinematografi yaitu Cinema Sutha berdasarkan SK Kepala UPKK UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi No: 01 Tahun 2019 tentang Pengurus Cinema Sutha UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. UPKK juga memiliki wadah yang menampung para mahasiswa yang memiliki minat dan bakat dalam bidang kecantikan yaitu Rumah Cantik UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berdasarkan SK Kepala UPKK UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi No: 10 Tahun 2019 tentang Pengurus Rumah Cantik UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Beberapa program kerja UPKK yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan job fair bagi mahasiswa dan alumni.
2. Memberikan pelatihan menghadapi dunia kerja dan *entrepreneurship* (kewirausahaan) kepada alumni untuk meningkatkan daya saing alumni di pasar lapangan kerja.
3. Menginformasikan kepada mahasiswa dan alumni mengenai peluang kerja dan usaha.
4. Meningkatkan kepedulian kepada anggota dalam bentuk pemberian informasi tentang beasiswa, bursa kerja bagi mahasiswa maupun calon alumni.

Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam rangka mewujudkan sistem pendidikan tersebut, maka perguruan tinggi dituntut untuk bertransformasi menuju yang lebih baik.

Salah satu Unit Pelaksana teknis yang ada di UIN STS Jambi adalah UPTPKK. UPTPKK merupakan unit kerja di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan serta pengembangan kewirausahaan, karir, dan profesi civitas akademika universitas serta layanan informasi bursa kerja bagi alumni dalam memasuki dunia kerja, menjadi mediator antara Perguruan Tinggi dengan institusi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (dudi), mempersiapkan mahasiswa dan alumni memiliki wawasan, pemahaman, penjiwaan dan pola pikir kewirausahaan yang berbasis *Islamic Entrepreneurship*.

Memperhatikan semakin sempitnya lapangan kerja bagi lulusan perguruan tinggi, khususnya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam maka UIN STS Jambi memandang perlu mempersiapkan mahasiswa dengan pengetahuan dan jiwa kewirausahaan, sehingga mereka memiliki alternatif karir dan tidak lagi berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) tapi bisa menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*).

B. Layanan Unit Pengembangan Kewirausahaan dan Karier

Dalam rangka merealisasikan tujuan yang ada, maka Unit Pengembangan Kewirausahaan dan Karier UIN STS JAMBI memiliki beberapa layanan sebagai berikut :

1. Layanan Pelatihan Kewirausahaan dan Karier

Sebagai bentuk rasa tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa dengan alumni. UPKK sebagai bagian dari UIN STS Jambi ikut bertanggung jawab mempersiapkan mahasiswa dan alumni memiliki daya kompetisi di dunia usaha dengan menghidupkan *entrepreneurship culture* di kalangan mahasiswa.

Program pelatihan kewirausahaan dan karier memberikan pengetahuan dan pengalaman kewirausahaan serta mendorong minat atau motivasi berwirausaha. Sebagai tahap awal menjadi pengusaha muda yang handal, adapun instruktur dari pelatihan ini adalah motivator langsung, praktisi dan akademisi yang kompeten di bidangnya.

2. Layanan Magang di dunia usaha dan dunia industry
Program magang dan mahasiswa bersertifikat merupakan program yang dapat memberikan tambahan wawasan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk mempersiapkan dan menciptakan sumber daya manusia yang unggul terutama dalam menghadapi persaingan global melalui link dan watch atau dunia usaha, dunia industry dan perguruan tinggi.
3. Informasi lowongan kerja
Publikasi info lowongan kerja, program ini bertujuan memberikan informasi bagi mahasiswa dan alumni tentang peluang-peluang kerja yang ada dan informasi ini melalui instagram dan whatshap.
4. Bimbingan Usaha
Bimbingan ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan usaha para mahasiswa dan alumni seperti memberikan informasi tentang adanya program bantuan dana untuk wirausaha serta membantu menilai dan memasarkan produknya.

Selain itu Unit Pengembangan Kewirausahaan dan Karier juga memiliki Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sesuai dengan SK Badan Pengurus Cabang HIPMI No: 02/SKEP-BPCJBI/10/18 Tentang Pengesahan Badan Pengurus Perguruan Tinggi Himpunan Pengusaha Muda Indonesia UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (BP HIPMI PT Jambi) Masa Bakti 2018-2020).

Demi mendukung tujuan dari dibentuknya UPKK UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, maka UPKK membentuk Pengurus Organizer Keagamaan dan Kependidikan (OK2) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang memiliki tugas : Mendata mahasiswa yang memiliki kemampuan atau bakat di berbagai macam bidang, Memberi sertifikat kemampuan atau bakat yang dimiliki, Membuat program kerja selama masa jabatan dan Membuat laporan kegiatan tertulis

UPKK memiliki wadah yang menampung para mahasiswa yang memiliki minat dan bakat dalam bidang videografi dan sinematografi yaitu Cinema Sutha yang bertugas : mendata dan mengumpulkan potensi mahasiswa dibidang sinematografi, selanjutnya membuat program kerja dan laporan kerja, kegiatan ini didukung dengan fasilitas penunjang peralatan studio seperti kamera, drome dan komputer. serta UPKK juga memiliki wadah yang menampung para mahasiswa yang memiliki minat dan bakat dalam bidang kecantikan yaitu Rumah Cantik UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan mengumpulkan mahasiswa yang berpotensi di bidang kecantikan selanjutnya mereka di minta membuat program kerja dan membuat laporan kerja, kegiatan ini didukung dengan fasilitas penyediaan alat make up lengkap. Selain itu UPKK juga memiliki binaan kelompok mahasiswa binaan pemanfaatan limbah kertas bekas yang diolah

menjadi kotak tisu, kontak pencil, toples dan lain sebagainya kegiatan ini didukung dengan memberikan kertas bekas untuk diolah.

UPKK juga juga memiliki kelompok usaha pembuat telur asin yang dikenal dengan (Beasiswa Cendekia Baznas) BCB Sutha, yang mana anggotanya adalah mahasiswa-mahasiswa yang menerima beasiswa baznas. Selain wirausaha kelompok UPKK juga melakukan pembinaan terhadap mahasiswa muda mandiri yang memiliki usaha-usaha, baik dibidang jasa atau percetakan maupun kuliner, yang mana UPKK juga memfasilitasi kegiatan ini dengan memiliki 10 buah cape book yang dikeloah oleh mahasiswa sebagai sarana untuk berwirausaha.

C. Program Kerja Unit Pengembangan Kewirausahaan dan Karier

Ada Beberapa program kerja UPKK yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan job fair bagi mahasiswa dan alumni.
2. Memberikan pelatihan menghadapi dunia kerja dan *entrepreneurship* (kewirausahaan) kepada alumni untuk meningkatkan daya saing alumni di pasar lapangan kerja.
3. Menginformasikan kepada mahasiswa dan alumni mengenai peluang kerja dan usaha.
4. Meningkatkan kepedulian kepada anggota dalam bentuk pemberian informasi tentang beasiswa, bursa kerja bagi mahasiswa maupun calon alumni.

D. Strategi Pengembangan Layanan Unit Pengembangan Kewirausahaan dan Karier

Berdasarkan program kerja tersebut makam UPKK memiliki strategi pengembangan yaitu :

1. Meningkatkan kinerja dan pengembangan system UPKK
2. Mengadakan pelatihan dan workshop sukses menghadapi dunia kerja dan membuka dunia usaha mandiri
3. Menyiapkan media sosialisai fungsi dan peran UPKK seperti : up-date informasi lowongan kerja, adanya bantuan untuk para wirausaha dan promosi produk dari para mahasiswa dan alumni.
4. Follow up kerja sama dengan Dinas koperasi kota jambi dan Dinas koperasi muara jambi

E. Sasaran Pengembangan Layanan Unit Pengembangan Kewirausahaan dan Karier

Untuk itu sasaran pengembangan UPKK adalah :

1. Menjadi pusat informasi mahasiswa dan alumni tentang peluang kerja

BAB IV

LAYANAN KESEJAHTERAAN

A. Layanan Beasiswa Mahasiswa

Pemberian beasiswa pada mahasiswa program Diploma dan mahasiswa program Sarjana bertujuan supaya dapat (a) meningkatkan pemerataan dan kesempatan belajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi, (b) mendorong dan mempertahankan semangat belajar para mahasiswa agar mereka dapat mempercepat penyelesaian pendidikannya, dan (c) mendorong Peningkatan prestasi akademik mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sehingga memacu peningkatan kualitas pendidikan. Layanan pemberian beasiswa dikelola oleh Bagian Kemahasiswaan Biro Akademik, Kemahasiswaan,.

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menerima calon mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi melalui pemberian beasiswa kepada mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi dengan keringanan biaya pendidikan. Mahasiswa yang berprestasi, namun memiliki kendala finansial dapat mengajukan permohonan beasiswa.

Mekanisme penyaluran beasiswa dilakukan sebagai berikut:

1. Penerima bantuan pendidikan yang dinyatakan lulus dan telah disahkan dalam SK Rektor kemudian diproses di Bagian Keuangan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bagian Keuangan melakukan proses pencairan dana berdasarkan SK Rektor dari mata anggaran yang ada untuk membayar biaya pendidikan yang telah ditentukan.
3. Bantuan Biaya Pendidikan disahkan untuk membayar biaya pendidikan bagi mahasiswa penerima Bantuan Biaya Pendidikan.
4. Bantuan Biaya Pendidikan didistribusikan melalui rekening masing-masing, kemudian mahasiswa membayarkan biaya pendidikan tersebut ke Bagian Keuangan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Khusus untuk beasiswa bidikmisi bantuan biaya pendidikan tidak didistribusikan ke rekening masing-masing namun pemblokiran langsung secara otomatis saat pembayaran biaya pendidikan.

B. Jenis Beasiswa dan Persyaratan Pengajuan Beasiswa

a. Gambaran Umum Beasiswa Bank Indonesia

Berdasarkan Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa tujuan diselenggarakannya pendidikan tinggi adalah:

1. berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, trampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
2. dihasilkannya lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
3. dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan
4. terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Memperhatikan kondisi ekonomi masyarakat Indonesia yang sebagian besar masih lemah, dan dilengkapi adanya dampak krisis ekonomi saat ini, tentu sangat berpengaruh terhadap akses untuk memperoleh pendidikan, khususnya di perguruan tinggi. Oleh karena itu Sebagai komitmen dalam membantu pemerintah dalam mengentaskan dan meningkatkan sumber daya manusia di bidang pendidikan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi bersinergi dengan Bank Indonesia Cabang Jambi menjalin kerjasama dengan memberikan beasiswa Bank Indonesia kepada mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Persyaratan

- Pendaftaran online pada website: <https://uinjambi.ac.id/beasiswa-bi/>
- Mahasiswa Aktif Program Sarjana Satu (S.1) pada Semester IV (empat) dan VI (enam) Tahun Akademik 2020/2021, minimal telah menyelesaikan 40 SKS, dengan ketentuan sebagai berikut;

Program Studi, meliputi :

- | | |
|---------------------------------------|-----------------------------------|
| 1) Ekonomi Syariah (ES) | 7) Hukum Tatanegara (HTN) |
| 2) Perbankan Syariah (PS) | 8) Hukum Keluarga (HK) |
| 3) Akuntansi Syariah (AS) | 9) Hukum Pidana Islam (HPI) |
| 4) Manajemen Keuangan Syariah (MKS) | 10) Hukum Ekonomi Syariah (HES) |
| 5) Komunikasi & Penyiaran Islam (KPI) | 11) Tadris Matematika (MTK) |
| 6) Ilmu Pemerintahan (IP) | 12) Teknologi Informasi (Saintek) |

- IPK minimal 3,00 (tiga koma nol) pada skala 4,00 (empat koma nol)
- Berusia maksimal 23 tahun atau belum berusia 24 tahun pada saat ditetapkan sebagai penerima beasiswa
- Tidak sedang menerima beasiswa dan atau berada dalam status bekerja/ikatan dinas pada instansi/lembaga negeri ataupun swasta.
- Tidak termasuk sebagai Mahasiswa Penerima Batuan Penyelesaian Tugas Akhir/Penulisan Skripsi, Beasiswa Bank Indonesia (BI), Peningkatan Prestasi dan Akademik (PPA), Tahfidz Al Qur'an, Bantuan Pendidikan BSM, serta bukan penerima Beasiswa Bidikmisi On Going UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada Tahun 2021.
- Bersedia untuk Berperan Aktif, mengelola dan Mengembangkan Komunitas Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia, serta berpartisipasi pada semua kegiatan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia.
- Ukuran kertas berkas beasiswa adalah Kertas HVS Ukuran F4 (Folio).
- Mengisi Formulir dan Biodata Beasiswa Bank Indonesia, ditulis tangan dengan huruf Kapital (tinta hitam) yang rapi dan jelas.
- Menempelkan pas photo warna 3 x 4 cm pada formulir, memakai Jas Almamater (dilarang foto selfie).
- Surat Pernyataan yang ditandatangani diatas materai Rp. 6000,-(enam ribu), dan tertulis 10 point pernyataan.

- Fotocopy Kartu Mahasiswa (KTM) & Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang masih berlaku (difotocopy pada satu kertas).
- Fotocopy Slip Bank Pembayaran UKT Semester Ganjil Tahun 2021, dilegalisir yang ditandatangani dan distempel oleh Bendahara Penerima UIN STS Jambi.
- Fotocopy KHS semester 1 s/d terakhir dilegalisir (ditanda tangani oleh Wakil Dekan I (satu), bernomor, tanggal dan berstempel asli/basah)
- Personal Resume dan Motivation Letter (dalam bahasa Indonesia).
- Surat Rekomendasi dari 1 (satu) tokoh, pada Bidang Akademik (Wakil Dekan III Fakultas) dan Bidang Non Akademik, Ketua RT, Lurah/Kepala Desa, Camat, dll), surat berkop, bernomor, tanggal dan berstempel asli/basah.
- Mempunyai Pengalaman menjalankan Aktivitas Sosial yang memiliki dampak kebermanfaatn bagi masyarakat, dibuktikan dengan Surat Keputusan dari lembaga/instansi pemerintah, masa berlaku 2 (dua) tahun terakhir.
- Fotocopy Kartu Keluarga (KK) yang Benar dan Jelas
- Berasal dari Latar Belakang Ekonomi Keluarga Tidak Mampu (Keluarga Pra Sejahtera), dengan melampirkan;
 1. Surat Keterangan Tidak Mampu dan Penghasilan, ditanda tangani oleh Kepala/ Sekretaris Desa/Lurah tempat tinggal orang tua Tahun 2021 (Surat berkop, bernomor, tanggal dan berstempel asli/basah).
 2. Melampirkan Slip Gaji bulan terakhir Tahun 2021 bagi orang tua yang bekerja sebagai Karyawan Swasta dan Honor dengan penghasilan tetap.
 3. Melampirkan Kartu Pengaman Sosial (KPS), Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Indonesia Sehat (KIS), Kartu Keluarga Sejahtera (KPS), Jamkesmas dsb
 4. Surat Keterangan Kesehatan Bebas dari Narkoba (obat-obatan terlarang) dari Klinik Sulthan UIN STS Jambi.
 5. Fotocopy Tabungan Bank Syariah Indonesia atas nama mahasiswa yang bersangkutan (halaman bagian identitas penabung

Perkiraan Waktu Pembukaan

Bulan Februari s.d Maret 2021

Link Website Pemberian Beasiswa/Link Website Beasiswa

<https://uinjambi.ac.id/beasiswa-bi/> atau IG: bank_indonesia_jambi

b. Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah/KIP Kuliah

Pemerintah berkewajiban meningkatkan akses dan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi serta menyiapkan manusia Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Tidak ada istilah “anak miskin dilarang sekolah atau kuliah” di negeri ini. Mereka yang kurang mampu dan memiliki prestasi, harus terus belajar hingga ke jenjang pendidikan tinggi melalui Program Indonesia Pintar (PIP). Program ini adalah bantuan berupa uang tunai, perluasan akses, dan kesempatan belajar dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik dan mahasiswa yang berasal dari keluarga tidak mampu untuk membiayai pendidikan.

Pada tahun 2020 PIP yang semula hanya diberikan kepada anak-anak usia pendidikan dasar dan menengah, kini diberikan kepada mahasiswa, dengan nama Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah). Dalam konteks pendidikan tinggi KIP Kuliah adalah perluasan atau transformasi dari program Bidikmisi yang selama ini telah terselenggara. Kebijakan ini berlaku menyeluruh termasuk pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di bawah naungan Kementerian Agama. KIP Kuliah adalah bukti kehadiran negara untuk membantu warganya memperoleh hak pendidikan tinggi. Anak bangsa pada usia kuliah tidak kehilangan asa untuk duduk sama rendah dan berdiri sama tinggi. Dengan KIP Kuliah akan menjamin keberlangsungan studi mahasiswa dan diharapkan akan memutus rantai kemiskinan dengan munculnya profil anak bangsa yang berkarakter, cerdas dan sejahtera. Kementerian Agama melalui Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam sejak tahun 2015 telah menyalurkan program Bidikmisi sebanyak 37.850 mahasiswa. Setelah Bidikmisi diperluas atau bertransformasi menjadi KIP Kuliah pada tahun 2020 Ditjen Pendidikan Islam mengalokasikan sebanyak 17.565 mahasiswa.

Ketentuan dan Persyaratan

• **Ketentuan**

1. Mahasiswa Baru Lulusan MA/MAK/SMA Sederajat Angkatan Tahun 2018, Tahun 2019, dan Tahun 2020
2. Mampu dan bisa baca tulis Al-Qur'an;

10. Fotocopy Piagam/Sertifikat Prestasi yang diperoleh yang dilegalisir oleh Kepala/Wakil Kepala Sekolah/Madrasah;
11. Fotocopy bukti pembayaran listrik atau bukti pembelian token listrik bulan terakhir, jika Fotocopy bukti pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tahun terakhir;
12. Surat Keterangan Ranking/Prestasi Akademik yang ditandatangani oleh Kepala/Wakil Kepala Sekolah/Madrasah;
13. Surat Pernyataan bersedia tinggal dan belajar di Mahad Al-Jamiah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi selama 1 (satu) tahun, serta mengikuti/mematuhi segala peraturan yang berlaku. Surat ditandatangani mahasiswa diatas materai Rp. 6.000,- (enam ribu) dan disetujui oleh orangtua/walinya;
14. Foto gambar kondisi rumah tempat tinggal orangtua/wali pada bagian depan, samping, dalam (ruang tamu dan kamar), dapur dan kamar mandi;
15. Denah lokasi rumah tempat tinggal orangtua/wali yang lengkap dan jelas.

- **Bagi yang tidak memiliki Kartu KIP, KJP, atau KKS**

1. Mengisi Formulir Beasiswa ditulis tangan dengan huruf Kapital (tinta hitam) yang rapi dan jelas;
2. Menempelkan pas photo warna 3×4 cm pada formulir, memakai seragam sekolah, perempuan berhijab, (dilarang foto selfie);
3. Pas foto berwarna ukuran 3×4 sebanyak 3 (tiga) lembar;
4. Fotocopy Akte Kelahiran dan Kartu Tanda Penduduk (KTP)/Surat Keterangan Pengganti KTP;
5. Fotocopy Kartu Keluarga (KK) yang dilegalisir Kades/Lurah tempat tinggal orangtua/wali;
6. Fotocopy Kartu Ujian Masuk UIN STS Jambi;
7. Fotocopy Buku Rapor semester satu s/d terakhir yang dilegalisir Kepala/Wakil Kepala bidang akademik sekolah/madrasah;
8. Fotocopy Ijazah beserta transkrip nilai atau SKHU yang dilegalisir oleh Kepala/Wakil Kepala Sekolah/Madrasah, atau Surat Keterangan Lulus dari Kepala/Wakil Kepala bidang akademik sekolah/madrasah;
9. Fotocopy Piagam/Sertifikat Prestasi yang diperoleh yang dilegalisir oleh Kepala/Wakil Kepala Sekolah/Madrasah;
10. Fotocopy bukti pembayaran listrik atau bukti pembelian token listrik bulan terakhir, jika tidak ada listrik melampirkan surat keterangan dari Lurah/RT;
11. Fotocopy bukti pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tahun terakhir

12. Fotocopy Slip Gaji bulan terakhir Tahun 2020 bagi orang tua yang bekerja sebagai Karyawan Swasta dan Tenaga Honor di Instansi Pemerintah dengan penghasilan tetap yang dilegalisir ketua/bendahara keuangan tempat bekerja;
13. Surat Keterangan Tidak Mampu dan Surat Keterangan Penghasilan atas nama Orang tua bagi yang tidak Memiliki Slip Gaji Bulanan yang ditanda tangani oleh Lurah/Kades/Sekretaris Lurah/Desa tempat domisili orangtua/wali tinggal;
14. Surat Keterangan Ranking/Prestasi Akademik yang ditandatangani oleh Kepala/Wakil Kepala Sekolah/Madrasah;
15. Surat Pernyataan bersedia tinggal dan belajar di Mahad Al-Jamiah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi selama 1 (satu) tahun, serta mengikuti/mematuhi segala peraturan yang berlaku. Surat ditandatangani mahasiswa diatas materai Rp. 6.000,- (enam ribu) dan disetujui oleh orangtua/walinya;
16. Foto gambar kondisi rumah tempat tinggal orangtua/wali pada bagian depan, samping, dalam (ruang tamu dan kamar), dapur dan kamar mandi;
17. Denah lokasi rumah tempat tinggal orangtua/wali yang lengkap dan jelas.

Persyaratan Calon Penerima Persyaratan calon penerima Program KIP Kuliah pada PTKI adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa baru lulusan MA/MAK/Diniyah Formal/SMA/ sederajat angkatan tahun 2018, tahun 2019, dan tahun 2020
2. Mahasiswa yang sedang menempuh studi pada tahun angkatan 2019/2020
3. Memiliki keterbatasan ekonomi tetapi memiliki potensi akademik baik yang didukung bukti dokumen yang sah
4. Tidak terlibat dan/atau terindikasi mengikuti kegiatan/organisasi yang bertentangan dengan Pancasila dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dibuktikan dengan penandatanganan pakta integritas
5. Sanggup tidak menikah selama menerima program KIP Kuliah.

Pembuktian pemenuhan persyaratan:

1. Keterbatasan ekonomi dibuktikan dengan kepemilikan program bantuan nasional dalam bentuk Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), atau Kartu Jakarta Pintar (KJP).
2. Apabila mahasiswa belum memiliki KIP atau orang tua/wali belum memiliki KKS, maka dapat tetap mendaftar untuk mendapatkan KIP Kuliah asalkan memenuhi persyaratan tidak mampu secara ekonomi sesuai dengan ketentuan, yang dibuktikan dengan pendapatan kotor gabungan orang tua/wali maksimal sebesar Rp4.000.000,00 (empat

juta rupiah) per bulan atau pendapatan kotor gabungan orang tua/wali dibagi jumlah anggota keluarga maksimal Rp750.000,00 (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) per bulan.

Perkiraan Waktu Pembukaan

Perkiraan Bulan Juni s.d Juni 2021

Link Website Pemberian Beasiswa/Link Website Beasiswa

https://uinjambi.ac.id/beasiswa-KIP_Kuliah/

c. Beasiswa Baznas Pusat

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Dalam upaya penyaluran zakat yang optimal, BAZNAS membentuk lembaga program Lembaga Beasiswa BAZNAS (LBB) yang bertugas untuk mengelola penyaluran dana zakat dalam bentuk beasiswa. Lembaga Beasiswa BAZNAS dibentuk berdasarkan SK Ketua BAZNAS Nomor 12 Tahun 2018. Pembentukan dan fungsi LBB sejalan dengan fatwa MUI Nomor Kep- 120/MUI/III/1996 yang menyatakan bahwa zakat dibolehkan untuk beasiswa dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Berprestasi akademik
2. Diutamakan untuk golongan yang tidak mampu
3. Mempelajari ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi bangsa Indonesia

Kehadiran LBB sebagai pengelola zakat memiliki amanah yang besar, yaitu menjamin keberlangsungan program pendidikan bagi golongan kurang mampu/miskin sebagai pertanggungjawaban antar generasi sekaligus menyiapkan generasi penerus bangsa yang memiliki kedalaman ilmu pengetahuan dan keluhuran akhlak. Amanah tersebut dikelola dengan upaya perencanaan, kerjasama, realisasi, monitoring, dan evaluasi program sebaik-baiknya. Upaya-upaya tersebut tidak lain agar tercapai pengelolaan dana zakat yang optimal, sehingga zakat berdampak luas bagi kesejahteraan muslim di Indonesia. Kehadiran LBB diharapkan mampu berkontribusi besar yang akan berdampak pada kesejahteraan dan kemandirian penduduk miskin di Indonesia. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik Indonesia per Agustus tahun 2019, jumlah penduduk miskin di Indonesia berjumlah 25,14 juta jiwa. Kemiskinan disebabkan karena daya beli masyarakat lebih rendah dari garis kemiskinan yang ditetapkan. Penduduk yang miskin biasanya

memiliki keterbatasan akses di antaranya tempat tinggal, pakaian, penerangan, pendidikan, kesehatan, daya beli, dan transportasi. Keterbatasan yang serupa akan berdampak kepada keturunannya jika tidak ada upaya untuk membuka akses tersebut secara satu per satu. Dalam beberapa kondisi, mahasiswa dari keluarga tidak mampu mengalami kesulitan membayar biaya kuliah, sehingga waktu yang dapat dioptimalkan untuk belajar digunakan untuk aktivitas lainnya seperti bekerja paruh waktu. Bahkan, beberapa mahasiswa harus cuti dan putus kuliah. Mengutip penelitian Fadrijan Imran, di Institut Pertanian Bogor pada tahun 2008 saja ada sekitar 10% atau sekitar 300 mahasiswa yang terpaksa putus kuliah karena berbagai sebab. Masalah ekonomi dan ketidaksanggupan bidang akademik menjadi faktor penyebab utama. Selain itu, persentase drop out mahasiswa yang paling tinggi di Indonesia ada di Provinsi Bengkulu (8,24 persen) atau 3.947 dari 47.913 dari total mahasiswa tahun 2017 lalu. Dari hampir empat ribu mahasiswa yang putus kuliah tersebut, hanya ada 2 mahasiswa yang berasal dari kampus negeri, lainnya dari . Jumlah perguruan tinggi swasta di provinsi tersebut memang jauh lebih banyak, yaitu 18 lembaga. Sementara hanya ada satu perguruan tinggi negeri¹ . Oleh karena hal tersebut, pertimbangan memberikan kesempatan kepada golongan kurang mampu untuk memperoleh akses pendidikan menjadi dasar utama pendayagunaan zakat untuk beasiswa pendidikan. Salah satu akses yang dapat dioptimalkan dari sekian banyak akses yang menghambat keluarga miskin keluar dari zonanya adalah pendidikan. Pendidikan membuka ruang agar mahasiswa mampu memperbanyak pemahaman, pengalaman, menambah jaringan, dan meningkatkan keterampilan sehingga memiliki kapasitas diri yang baik dan mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, kehadiran beasiswa berfungsi untuk membuka akses tersebut, melalui program bantuan biaya pendidikan. Pemerataan pendidikan masih menjadi problem klasik di tanah air. Kualitas pendidikan dan ketiadaan akses menjadi kendala tersendiri bagi masyarakat marginal. Menurut data 2016, "Hanya 30 persen pelajar Indonesia yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi". Dari sisi kualitas, perbedaan kualitas sekolah pada tingkat pendidikan menengah berimbas pada kesempatan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi juga keberhasilan menyelesaikan pendidikan di universitas. Bantuan beasiswa pendidikan tidak cukup sampai pada bantuan uang kuliah saja, namun juga harus disertai program yang mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut sejalan dengan salah satu sasaran dan fungsi penyaluran zakat adalah mengutamakan perbaikan sumber daya manusia. Kebutuhan sumber daya manusia akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Sumber daya manusia yang berkualitas diharapkan mampu diserap dunia kerja, sehingga tidak terjadi pengangguran. Menurut laporan BPS per Agustus 2019, jumlah pengangguran yang disumbang dari lulusan pendidikan tinggi minimal sarjana berjumlah 6,25 juta. Padahal, angka pengangguran pernah turun sampai pada angka 4,8 juta pada tahun 2017.

Kehadiran beasiswa diharapkan mampu mendorong setiap penerimanya memiliki kapasitas diri yang optimal sehingga mampu mandiri pendapatan dan pekerjaan. Selain akses biaya pendidikan dan kualitas sumber daya manusia, salah satu hal penting adalah syiar zakat dan BAZNAS. Pengetahuan masyarakat terhadap zakat secara luas masih rendah. Zakat cenderung identik dengan zakat fitrah yang hanya dikeluarkan sekali dalam se tahun. Padahal masih ada zakat lainnya yang menjadi wajib mengetahuinya dan menunaikannya. Beasiswa dari dana zakat perlu mendorong dan melahirkan duta zakat baru, sesuai bidangnya masing-masing. Kehadiran duta zakat akan mengedukasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berzakat. Lebih dari hal demikian, beasiswa zakat harus mampu mendorong masyarakat menunaikan kewajibannya berzakat. Oleh karena itu sebagai komitmen dalam membantu pemerintah dalam mengentaskan dan meningkatkan sumber daya manusia di bidang Pendidikan Lembaga Beasiswa Baznas bersinergi dengan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menjalin kerjasama dengan memberikan beasiswa kepada mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Persyaratan

- Syarat Umum
 1. Mahasiswa Aktif Perguruan Tinggi Negeri yang bermitra dengan Lembaga Beasiswa Baznas
 2. Mahasiswa semester 4 (empat) ketika mendaftar
 3. Melampirkan slip gaji/surat penghasilan orang tua
 4. IPK minimal 3,00 dari skala 4,00
 5. Melampirkan surat keterangan tidak mampu yang ditandatangani oleh pengurus masjid setempat
 6. Mendapatkan rekomendasi dari tokoh masyarakat
 7. Mengikuti seluruh rangkaian seleksi
 8. Bersedia mengikuti seluruh rangkaian pembinaan beasiswa hingga program beasiswa selesai
- Syarat Khusus (Studentpreneur Muda)
 1. Berasal dari semua jurusan minimal akreditasi B
 2. Memiliki perencanaan bisnis
 3. Memiliki aktiitas berwirausaha yang sedang ditekuni
 4. Memiliki dan aktif dalam akun media sosial

Perkiraan Waktu Pembukaan

Bulan 23 April s.d 8 Mei 2021

Link Website Pemberian Beasiswa/Link Website Beasiswa

www.beasiswabazna.org dan www.pendistribusian.baznas.go.id

C. Layanan Kesehatan Mahasiswa

Kesehatan merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap orang dalam menjalani kehidupannya. Bagi mahasiswa faktor kesehatan dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran bahkan dapat menghambat lama studi mahasiswa. Pelayanan kesehatan mahasiswa adalah pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan tindakan pencegahan dan pertolongan untuk mahasiswa selama menempuh studi di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Mahasiswa yang memperoleh pelayanan kesehatan tersebut yaitu mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang tercatat sebagai mahasiswa aktif dalam semester berjalan.

Layanan kesehatan bagi mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi disediakan oleh Klinik Islam Sulthan yang di kelola oleh para tim medis (dokter umum dan perawat) dan layanan asuransi yang disediakan oleh pihak Akademik dengan asuransi Jasindo berupa Polis Standar Asuransi Kecelakaan Diri Indonesia yang menjamin risiko kematian, cacat tetap, cacat sementara dan biaya pengobatan.

Klinik Islam Sulthan memberikan layanan kesehatan sesuai dengan SOP Klinik Islam Sulthan secara gratis hanya dengan menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan melayani selama jam operasional kampus setiap hari jam kerja. Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada mahasiswa meliputi:

1. Pemeriksaan/ Konsultasi/ Pengobatan Umum
2. Penanganan Gawat Darurat
3. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak
4. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
5. Pemeriksaan Kesehatan
6. Injeksi (Suntik)
 - KB Suntik 3 Bulan
 - KB Suntik 1 Bulan
 - Penunjang pengobatan Lainnya.
7. KB Pil
8. Tindakan Medis / Operasi Kecil :
 - Heacting (jahit) Luka

- Angkat Jahitan
- Insisi Abses / Bisul
- Jahit Telinga (dawir)
- Ekstraksi Kuku/Lepas Kuku

9. Perawatan Luka

10. Pemeriksaan Laboratorium Sederhana (dgn rapid test)

- a) Pemeriksaan Asam Urat
- b) Pemeriksaan Gula Darah (Diabetes)
- c) Pemeriksaan Kolesterol
- d) Pemeriksaan Golongan Darah
- e) Pemeriksaan Urinalisis/ Kencing
- f) Tes kehamilan rapid test
- g) Cek Golongan Darah
- h) Pemeriksaan Buta Warna
- i) Pemeriksaan Rapid test Antigen dan Antibodi COVID-19

11. Pemeriksaan kesehatan individu / Kolektif.

12. Balai Obat

13. Promosi Kesehatan

14. Rujukan & Kerjasama dengan Puskesmas, Rumah Sakit Pemerintah, dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama serta Laboratorium lain untuk Pemeriksaan Laboratorium yg lebih kompleks.

Pelayanan dokter dilakukan tiap hari kerja pada pukul 07.00–12.00; dan pelayanan lainnya pada pukul 07.00–15.00.

D. Layanan Konseling Mahasiswa

Bimbingan Konseling (BK) dilaksanakan selama masa studi, pada dasarnya ditujukan kepada pribadi mahasiswa secara perseorangan untuk mengembangkan potensi yang terdapat pada diri mahasiswa secara optimal dan selanjutnya dapat berguna bagi mahasiswa, lingkungan dan masyarakat. Layanan Konseling ditujukan untuk (a) memberikan layanan informasi kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat memanfaatkan sumber belajar secara optimal, dan (b) memberikan bantuan konseling kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Bentuk kegiatan Bimbingan Konseling yang diberikan kepada mahasiswa antara lain :

1. Layanan Bimbingan Pribadi dan Sosial yang meliputi Bimbingan akhlak, etika, moral atau budi pekerti dan Konsultasi masalah-masalah pribadi dan sosial seperti hubungan antara teman, dosen, dan keuangan.

2. Layanan Bimbingan Akademik, meliputi:
 - a. Cara merencanakan studi sejak semester satu hingga akhir beserta pelaksanaannya.
 - b. Teknik mengikuti perkuliahan atau laboratorium, mempelajari buku, menyelesaikan tugas mandiri maupun kelompok, menyusun karya tulis ilmiah, mempersiapkan dan mengikuti ujian serta melaksanakan praktek kerja.
 - c. Identifikasi dan bimbingan masalah belajar mahasiswa
 - d. Mensosialisasikan peraturan-peraturan baik fakultas, universitas, maupun dari pemerintah seperti program pendidikan/beasiswa yang tersedia, sistem penyelenggaraan pendidikan, serta cara pembelajaran yang efektif.
 - e. Memberikan bantuan pemecahan permasalahan terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa
3. Layanan Bimbingan Non-Akademik, meliputi:
 - a. Bimbingan kegiatan bakat dan minat melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di UIN STS Jambi (dijelaskan dalam Bakat Minat)
 - b. Bimbingan kegiatan peningkatan loyalitas mahasiswa pada organisasi dan lembaga melalui keikutsertaan dalam HMPS, DEMA dan SEMA.

Pembimbingan akademik dilaksanakan oleh dosen penasehat akademik (PA) dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam hal penentuan jumlah kredit yang diambil oleh mahasiswa serta membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan dalam perkuliahan. Pembimbingan akademik juga dilakukan secara khusus kepada mahasiswa yang melakukan magang, Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan Tugas Akhir. Pelaksanaan pembimbingan akademik dilakukan secara individu oleh dosen PA terhadap mahasiswa PA minimal 1 kali dalam 1 semester, yaitu saat periode pengisian Kartu rencana Studi (KRS). Bimbingan tambahan dapat dilakukan oleh dosen PA pada waktu tertentu sesuai keadaan dan permintaan.

Pelayanan konseling dilaksanakan di tingkat Fakultas masing-masing. Pelayanan yang diberikan berupa konsultasi minat/bakat mahasiswa, organisasi serta sumber daya manusia dan konsultasi permasalahan anak dan remaja. Pelayanan konseling di tingkat Fakultas misalnya adalah layanan Laboratorium Konseling di Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Bimbingan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) merupakan program layanan yang diberikan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan Kukerta. Pembimbingan Kukerta dilaksanakan oleh Universitas melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang menunjuk perwakilan dari tiap dosen fakultas dan program studi di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pendaftaran Kukerta dilakukan secara daring dan jadwal

pembimbingan Kukerta dilaksanakan 1 bulan sebelum dilaksanakan Kukerta hingga tahap selesai pelaporan Kukerta mahasiswa. Terdapat program dalam mengembangkan kuliah kerja nyata yang diterapkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Dikti, yaitu Program Kuliah Kerja Nyata Nusantara (KKN Nusantara).

PENUTUP

Alhamdulillah buku panduan layanan umum kemahasiswaan ini UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2021 telah dapat diselesaikan dan tim penyusunan menyadari bahwa buku panduan ini tentu masih jauh dari kesempurnaan dan akan di perbaiki untuk periode berikutnya. Semoga panduan ini bermanfaat dan menjadi panduan untuk melayani dan menetapkan kebijakan terhadap layanan kemahasiswaan.



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
NOMOR 1669 TAHUN 2021
TENTANG
PANDUAN UMUM LAYANAN KEMAHASISWAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

- Menimbang : a. bahwa demi terwujudnya lulusan yang Kompetitif, Profesional dan berbudi luhur serta tercapainya tujuan pendidikan pada Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tentang panduan umum layanan kemahasiswaan;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
- Memperhatikan : Hasil Rapat Pleno panduan Umum Layanan kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tanggal 15 Juli 2021

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
TENTANG PANDUAN UMUM LAYANAN KEMAHASISWAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI.

- KESATU : Memberlakukan panduan umum layanan kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, sebagaimana terlampir dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Jambi
pada tanggal 01 September 2021

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI,

